

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG METODE ALAT  
KONTRASEPSI IUD DI KLINIK PRATAMA CITRA  
PERIODE MEI-JUNI 2025**

**Nurlela,S.Keb.,MKM**

**[nurlelajawa3@gmail.com](mailto:nurlelajawa3@gmail.com)**

**'Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehati, Jl. Pembangunan No. 130 C, Medan, 20124,  
Indonesia**

**ABSTRAK**

Menurut WHO 2024 (World Health Organization) penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin. Dan terendah di sub sahara Afrika. IUD (Intra Uteri Devica) adalah sebuah alat yang dimasukkan melalui saluran serviks dan di pasang dalam uterus untuk mencegah kehamilan dengan merusak kemampuan hidup sperma dan ovum.

Penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari penijauan langsung dilapangan dengan menggunakan koesiner yang telah dirancang sebelumnya untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Metode Alat Kontrasepsi IUD di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2025 sebanyak 30 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel (tatal sampling) didalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

Berdasarkan penelitian dari 30 orang yang menjadi responden tingkat pengetahuan kurang berdasarkan mayoritas umur <20 tahun sebanyak 12 orang (40%) dan pengetahuan kurang pada primipara berdasarkan mayoritas sebanyak 10 orang (33,3%), dan berpengetahuan kurang pada SMP berdasarkan mayoritas sebanyak 6 orang (20%), dan berpengetahuan cukup pada media elekrtoni berdasarkan mayoritas sebanyak 7 orang (23,3%).

Disarankan pada ibu lebih meningkatkan pengetahuan tentang metode alat kontrasepsi IUD dan dimaafatkan sumber informasi

**Kata Kunci : Pengetahuan, IUD**

## PENDAHULUAN

Intra uteri device (IUD) dalam Bahasa Indonesia disebut alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) adalah alat kontrasepsi yang oleh masyarakat awan biasa disebut Spiral. Sejak metode AKDR dikenalkan banyak orang menggunakan untuk program pengendalian jumlah anak dan keluarga karena relative aman, mudah, dan murah, penggunaan kontrasepsi ini tidak perlu mengulangi pemakaiannya setiap hari, sehingga tidak merepotkan. Disamping itu AKDR tidak mengandung zat-zat hormonal yang dapat mempengaruhi keseimbangan tubuh. Saat ini bentuk AKDR bermacam-macam. Salah satunya misalnya T dengan lilitan tembaga, dan banyak lagi. Dimasyarakat, AKDR lebih dikenal sebagai IUD atau Spiral, (Ayurai 2018).

Menurut WHO (2014) *World Health Organization* penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia. terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di sub-sahara Afrika. Secara global, penggunaan kontrasepsi modern seperti pil KB, suntik KB, implan/norplant/susk, AKDR/IUD/Spiral, vasetomi dan tubektomi telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57% pada tahun 2014. Secara regional, proporsi wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di Afrika dari 23-6% menjadi 27-6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan di Amerika Latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%, di perkiraan 225 juta perempuan di negara-negara berkembang ingin menunda atau menghentikan kesuburan tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun dengan alasan berikut, terbatas pilihan

metode kontrasepsi dan pengalaman efek samping, kebutuhan yang belum terpenuhi untuk kontrasepsi juga masih terlalu tinggi. Ketidakadilan ini didorong oleh pertumbuhan populasi. (WHO, 2014).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan berbagai jenis masalah, salah satunya yaitu di bidang kependudukan. Badan perencanaan pembangunan (2018) mendapatkan jumlah penduduk Indonesia yaitu sebanyak 265 juta jiwa dengan rincian 133,17 juta jiwa adalah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 131,88% juta jiwa adalah penduduk perempuan. Angka tersebut merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh pusat data dan informasi kementerian kesehatan dengan bimbingan dari badan pusat statistik (BPS 2017).

Hasil profil kesehatan Indonesia tahun 2016 jumlah penduduk Sumatera utara terdiri dari 14.102.911 jiwa. Dengan jumlah keseluruhan PUS terdiri dari 2.284.821 jiwa, dan jumlah akseptor KB aktif 1636.590 jiwa (71,68%) yang menggunakan suntik (30,71%) pil (29,09%) kondom (8,04%) implan (14,15%) IUD (10,11%) MOP (0,95%) MOW (6,95%). Sedangkan untuk KB baru 350,481% (15,34%) yang menggunakan suntik (328,17%) pil (275,70%) kondom (109,73%) implan (156,11%) IUD (54,63%) MOP (5,96%) MOW (30,39%) (KEMESKES RI 2016). Berdasarkan data provinsi Sumatera utara dalam tahun 2016 menunjukkan penggunaan alat kontrasepsi yang aktif yaitu kota medan. Kontrasepsi berasal dari kata "kontra" yang berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. Maksud dari

kontrasepsi adalah menghindari/ mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat penemuan antara sel telur matang dengan sel sperma tersebut ( BKKBN 2016). Metode banyak dan alat kontrasepsi yang dapat menggunakan untuk mencegah kehamilan maupun melindungi diri dari penyakit menular seksual , tentunya setiap metode **METODE**

Pengumpulan data menggunakan menggunakan data prime yaitu data yang diambil langsung dari responden, dan data skunder dengan menggunakan kuesioner kepada ibu yang ber KB IUD untuk di isi, setelah kuesioner di isi penelitian mengumpulkan kuesioner kembali.

maupun alat yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, (Chandra 2015)

Berdasarkan latar belakang dan urain diatas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD Di Klinik Pratama Citra.

Pupolasi berjumlah 30 orang, dan sampel berjumlah 30 orang, menggunakan accidental sampling dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

## HASIL

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Ibu Berdasarkan Umur, Paritas, Pendidikan Sumber Informasi di klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021**

No	Karakteristik ibu	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Umur		
	1. <20 tahun	15	50
	2. 20-35 tahun	10	33,3
	3. >35 tahun	5	16,7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
2	Paritas		
	1. Primipara	10	33,3
	2. Skundipara	8	26,7
	3. Multipara	7	23,3
	4. Grandemultipara	5	16,7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
3	Pendidikan		
	1. SD	4	13,3
	2. SMP	6	20
	3. SMA	15	50

	4. Perguruan tinggi	5	16,7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
4	Sumber informasi		
	1. Media cetak	5	16,6
	2. Media elektronik	12	40
	3. Media papan	3	10
	4. Tenaga kesehatan	10	33,3
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber ; Hasil responden ibu di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021*

Dari tabel diatas hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu primipara tentang pengetahuan ibu pada kb IUD berdasarkan mayoritas sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas sebanyak 5 orang (16,7%). Berdasarkan paritas mayoritas sebanyak primipara sebanyak 10 orang

(33,3%). Dan minoritas sebanyak 5 orang (16,7%). Berdasarkan mayoritas pendidikan sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas sebanyak 4 orang (13,3%). Berdasarkan sumber informasi mayoritas sebanyak 12 orang (40%) dan minoritas sebanyak 3 orang (10%).

**Tabel 4.2 distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi IUD Di klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021**

No	Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentasi (%)
1.	Baik	5	16,7
2.	Cukup	10	33,3
3	Kurang	15	50
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber ; Hasil responden ibu di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021*

Dari table diatas dapat di lihat bahwa ibu tentang metode alat kontrasepsi IUD berdasarkan pengetahuan mayoritas

berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50%) ibu berpengetahuan baik sebanyak 5 orang(16,7%).

**Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Metode Alat kontrasepsi IUD Berdasarkan Umur di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2025**

No	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	<20	-	-	3	10	12	40	15	50
2.	20-35	3	10	7	23,3	-	-	10	33,3
3.	>35	2	6,6	-	-	3	10	5	16,7
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>16,6</b>	<b>10</b>	<b>33,3</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber ; Hasil responden ibu di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021

Dari table diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40%) pada usia <20

tahun dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,6%) pada usia >35 tahun

**Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Metode Alat Kontrasespi IUD Berdasarkan Paritas di Klinik Pratama Citra Mei-Juni 2021**

No	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Cukup	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Primipara	-	-	-	-	10	33,3	10	33,3
2.	Skundipara	1	3,3	2	6,6	5	16,6	8	26,6
3.	Multipara	2	6,6	5	16,6	-	-	7	23,3
4.	Grandemultipara	2	6,6	3	10	-	-	5	16,6
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>16,6</b>	<b>10</b>	<b>33,3</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber ; Hasil responden ibu di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021

Pada table diatas dapat di lihat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (33,3%) pada ibu primipara, dan minoritas yang memiliki

berpengetahuan baik, sebanyak 1 orang (3,3%) pada ibu skundipara.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Metode Alat Kontrasepsi IUD Berdasarkan Pendidikan di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021**

No	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	SD	-	-	-	-	4	13,3	4	13,3
2.	SMP	-	-	-	-	6	20	6	20
3.	SMA	-	-	10	33,3	5	16,6	15	50
4.	Perguruan tinggi	5	16,6	-	-	-	-	5	16,6
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>16,6</b>	<b>10</b>	<b>33,3</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber ; Hasil responden ibu di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021

Dari table diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%) pada SMP,

dan minoritas memiliki pengetahuan baik pada pendidikan SD sebanyak 4 orang (13,3%).

**Tabel 4.6 Disribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Metode Alat Kontrasepsi IUD Berdasarkan Sumber Informasi di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021**

No	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Media cetak	-	-	-	-	5	16,6	5	16,6
2.	Media elektronik	-	-	7	23,3	5	16,6	12	40
3.	Media papan	-	-	-	-	3	10	3	10
4.	Nakes	5	16,6	3	10	2	6,6	10	33,3
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>16,6</b>	<b>10</b>	<b>33,3</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber ; Hasil responden ibu di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021

Dari table diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup 7 orang (23,3%) pada pengetahuan media elektronik, dan minoritas responden

yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (6,6%) pada tenaga Kesehatan

## PEMBAHASAN

Dari table diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40%) pada usia <20 tahun dan minoritas berpengetahuan baik 2 orang (6,6%) pada usia >35 tahun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoadmodjo S. (2016) bahwa pengetahuan merupakan hasil dan tahu terjadi panca indra, pengelihatn, pendengaran, rasa dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh dari pendidikan, pengalaman sendiri maupun dari orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Menurut asumsi penulis bahwa tingkat pengetahuan responden tentang IUD masih kurang karena kurang memanfaatkan sumber informasi yang ada, dan kurang peduli terhadap ilmu yang semakin berkembang dimasyarkat dan berpendidikan masih rendah.

Menurut asumsi penulis, tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian dan teori, karena ibu berparitas multipara sudah mempunyai pengalaman melahirkan ,

disamping itu adanya minat dan rasa ingin tahu mendorong ibu untuk memperoleh informasi khususnya tentang alat kontrasepsi IUD.

Menurut asumsi penulis tidak ada kesengaja antara hasil-hasil dengan teori karena pendidikan mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat pengetahuan ibu tentang metode alat konrasepsi IUD. Karena dengan pendidikan yang telah tinggi dimasyarakaT lebih mudah mengerti dan memahami, melalui komunikas dan penyuluhan pada masyarakat dan ibu- ibu untuk meningkatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi IUD.

Menurut asumsi penulis tidak dapat kesenjangan antara teori dan hasil penelitian, karena sebanyak informasi banyak informasi yang didapatkan maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki dan mendapatkan informasi tentang alat kontrasepsi IUD, sehingga tidak semua ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang alat kontrasepsi IUD.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Metode Alat Kontrasepsi Iud Di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni 2021”

1. Berdasarkan umur  
Di ketahui bahwa pengetahuan ibu sangatlah berpengaruh pada umur

- ibu, dimana semaakin bertambahnya umur maka semakin banyak pula informasi dan pengetahuan yang akan didapatkan ibu
2. Berdasarkan paritas  
Diketahui bahwa semakin banyak pengalaman ibu akan semakin banyak

maka akan semakin baik dan bagi ibu yang pertama kali melahirkan sangat kurang karena pengalama mereka sangat sedikit dibandingkan yang berapa kali berpengalaman.

3. Berdasarkan pendidikan  
Dimana pendidikan yang dimiliki ibu dapat memudahkan ibu dalam mengetahui apa saja, pendidikan juga sangat berpengaruh pada pengetahuan pendidikan dimana berpendidikan yang sangat tinggi

belum tentu sama, dimana setiap orang memiliki kemampuan berbeda-beda yang daya ingat, dan pemahannya kuat dan sebaiknya.

- 4 berdasarkan sumber informasi  
Dimana pengetahuan ibu sangatlah berpengaruh dengan sumber informasi yang didapat Kan dari sumber informasi melalui media elektronik.

## DAFTAR PUSTAKA

Dr.Erna Setiyaningrum, 2014. *Pelayanan keluarga berencana. Yogyakarta.*

Kemenkes RI. 2016. *faktor- factor yang mempengaruhi akseptor KB IUD*  
<http://www.repositori.usu>

WHO. 2014. *pendahuluan tentang IUD*  
<http://eprints.poltekes.jogja>

Chandra. 2015. *pelayanan dan asuhan tentang KB. Jogja.*

Eva Elly sibagaring. 2016. *Memasukkan benda alat kedalam uterus dengan Tujuan mencegah terjadinya kehamilan. Jakarta*

Everett. 2017. *Kontrasepsi dan Kesehatan seksual reproduksi EGC. Jakarta*

Huriawati Hartanto. 2017. *Ragam metode kontrasepsi EGC. Jakarta*

Hartanto. 2015. *Kb dan kontrasepsi. Jakarta. Pustaka sinar harapan.*

Rasmita. 2017. *Synopsis obstetri II. Jakarta. EGC.*

Manuaba. 2017. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana Untuk Pendidikan bidan, Jakarta*

Prawiroharjod. 2017. *Gangguan bersangkutan dengan konsepsi, ilmu kebidanan Ilmu kebidanan. Jakarta PT Gramedia.*

Notoatmodjo. 2018. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan ilmu perilaku Kesehatan II. Jakarta : Andi Offset.*

Handayani. 2018. *Pelayanan keluarga  
berencana. Yogyakarta*

Notoadjmojodjo S. 2017 *Faktor-faktor yang  
berhubungan kontrasepsi IUD.*  
*Jakarta*

Nursalam, 2017. *Metode penelitian dan  
pengetahuan tentang IUD.*  
*Poltekkes jogja.*

Hidayati, 2017. *intra uteri Tentang  
pengertian kontrasepsi device. yogyakarta*